



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hambatan komunikasi antarpribadi terbesar yang dialami oleh para relawan Manusaya Project merupakan hambatan fisik (*physical noise*), yang diakibatkan oleh ruang kelas yang tidak memadai. Hambatan kedua yang ditemui adalah hambatan fisiologis (*physiological noise*) karena murid terkadang kelaparan dan kurang tidur. Hambatan ketiga merupakan hambatan psikologis (*psychological noise*) yang disebabkan oleh hilangnya motivasi murid dalam mengikuti kegiatan di Kelas Pemenang.
2. Strategi komunikasi antarpribadi yang diterapkan oleh para relawan Manusaya Project dalam membentuk konsep diri positif pada anak dan remaja marginal di Kelas Pemenang terdiri atas komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, dan *active listening*.
3. Konsep diri remaja marginal yang tinggal di kawasan kolong Jembatan Cilincing menunjukkan perkembangan positif setelah berinteraksi dengan para relawan Kelas Pemenang. Anak

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dalam penelitian selanjutnya, diperlukan analisa yang dapat mengukur efektivitas komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh relawan dalam membentuk konsep diri pada anak dan remaja marginal. Penelitian dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan paradigma konstruktivis dan dikaji menggunakan metode studi kasus dari Robert K. Yin. Data tambahan dapat diperoleh dengan melaksanakan wawancara mendalam dengan murid-murid Kelas Pemenang.

5.2.2 Saran Praktis

Selain saran akademis, peneliti juga memberikan saran yang dapat diterapkan secara praktis. Masa kanak-kanak dan remaja merupakan masa krusial untuk membentuk konsep diri. Komunikasi antarpribadi merupakan bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses terbentuknya konsep diri. Pemahaman akan strategi-strategi komunikasi antarpribadi yang tepat sangat penting terutama bagi sosok-sosok seperti orang tua, guru, dan mentor yang memiliki peran dalam pembentukan konsep diri yang positif pada anak dan remaja.